

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengertian Metodologi

Dalam melakukan suatu penelitian, dapat digunakan berbagai macam metode, dimana metode tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan objek studi.

Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode histories, karena penelitian ini mengambil obyek peristiwa- peristiwa pada masa lalu. Yang dinamakan metode sejarah disini adalah "suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau".

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

(Winarno Surachmad, 1982 : 121)

Sedangkan menurut Husin Sayuti dalam buku Pengantar Metodologi Riset, sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

(Husin Sayuti, 1989 : 32)

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka metode penelitian merupakan suatu jalan yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan yang berdasarkan pada kebenaran dengan menggunakan metode ilmiah.

3.2 Metode yang digunakan

Keberhasilan suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh pemakaian metode, maka dari itu seorang peneliti harus dapat memilih metode yang tepat dan sesuai.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Metode Historis

Pengertian metode historis menurut Abdurahman Suryomiharjo adalah suatu proses yang telah dilaksanakan oleh sejarawan dalam usaha mencari, mengumpulkan, menguji, memilih, memisah, dan menyajikan fakta sejarah serta tafsirannya dalam susunannya yang teratur. (Abdrahman Suryomiharjo, 1979:133)

Sedangkan menurut Nugroho Notosusanto bahwa metode sejarah ialah :

Sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan- bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudiannn menyajikan suatu sintese daripada hasil- hasilnya (biasanya dalam bentuk tertulis). (Nugroho Notosusanto, 1984 : 10- 11)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode histories adalah suatu cara di dalam proses pengujian dan analisis data yang sudah terkumpul untuk dijadikan bahan sejarah yang tertulis. Adapun langkah- langkah dalam penelitian historis, yaitu :

- 1) Heuristik, adalah proses mecari untuk menemukan sumber- sumber sejarah
- 2) Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak- jejak sejarah itu asli, baik isi maupun bentuknya
- 3) Interpretasi, yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan, maka kita harus merangkaikan fakta- fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
- 4) Historiografi, yaitu merupakan kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. (Nugroho Notosusanto, 1984 : 11)

Berdasarkan langkah- langkah tersebut, maka langkah- langkah yang akan peneliti lakukan adalah :

Heuristik

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah, peneliti akan mencoba mencari dan mengumpulkan data- data dan fakta- fakta yang diperlukan dalam penelitian ini yang menunjang obyek penelitian serta berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Kritik

Sumber sejarah haruslah original atau asli, oleh karena itu untuk memastikna keasliannya perlu diadakan kritik sumber. Setelah data- data terkumpul, kemudian peneliti melakukan kritik terhadap sumber- sumber yang telah didapatkan. Kritik ini dilakukan untuk menguji apakah data valid atau tidak serta dapat menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Kritik pada dasarnya berupa kritik ektern dan kritik intern. Kritik eksternal adalah kritik dengan melihat apakah sumber data yang didapat itu asli atau palsu.

Sedangkan kritik internal bertujuan untuk melihat dan menyelidiki isi dari bahan sejarah dan dokumen sejarah. Apakah pernyataan yang dibuat benar-benar merupakan fakta historis dan apakah isinya cocok dengan sejarah. (Moh. Nasir, 1985 : 59)

Interpretasi

Interpretasi disini maksudnya adalah peneliti melakukan penafsiran terhadap data- data yang telah di uji dan peneliti berusaha untuk melakukan analisis data.

Historiografi

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah melakukan metode historiografi. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari keseluruhan hasil penelitiannya atau penelitiannya itu dalam suatu penulisan utuh dan sistematis sebagai sebuah hasil laporan penelitian.

3.2.2 Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut Mohammad Nasir, adalah metode yang digunakan untuk meneliti status suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Mohammad Nasir, 1983 : 63)

Menurut Winarno Surachmad, adalah metode yang menyelidiki atau metode penelitian ilmiah yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, sedangkan pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis data dan interpretasi tentang arti data. (Winarno Surachmad, 1978 : 131)

Dengan pengertian diatas dapat dipertegas bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk menjelaskan metode tentang objek yang baik mengenai suatu individu, suatu gejala hubungan sebab akibat maupun peristiwa masa lalu yang berupa pemecahan atau jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Mohammad Nasir, variabel adalah konsep yang mempunyai berbagai macam nilai. (Mohammad Nasir, 1983 :149)

Menurut Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. (Sutrisno Hadi, 1981 :260)

Jadi pengertian variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : "Perkembangan Ekonomi Jepang". Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah : "Pasca Perang Dunia ke II tahun 1950-1965".

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Young yang dikutip oleh Husin Sayuti, definisi operasional adalah mengubah konsep-konsep yang baru pada kontruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

(Husin Sayuti, 1989 :39)

3.3.2.1 Variabel Bebas

Perkembangan Ekonomi Jepang sebagai sebuah arah gejala jangka panjang yang menimbulkan perubahan dramatis dalam hidup perekonomian bertujuan untuk memulihkan sistem perekonomian Jepang, penanaman modal, mengatasi inflasi dan mengurangi serta menghapuskan subsidi, memerangi pengangguran.

3.3.2.2 Variabel Terikat

Berakhirnya Perang Dunia II telah menimbulkan kehancuran bagi Jepang, yaitu hancurnya usaha manusia, seperti perekonomian, pertanian, industri, serta ancurnya kemakmuran bagi rakyat. Sehingga, kemiskinan muncul dimana-mana. Pertumbuhan perekonomian Jepang periode Pasca Perang Dunia II untuk sebagian terjadi berkat kemajuan teknologi, tetapi yang lebih penting karena diterimanya tujuan kesempatan bekerja penuh oleh banyak negara maju dan penentuan kurs tetap melalui Dana Moneter Internasional (DMI) dalam perdagangan internasional.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian memerlukan data karena itu dilakukanlah kegiatan pengumpulan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitian yang akan diteliti. Adapun dalam

penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua teknik, yaitu :

3.4.1 Teknik Kepustakaan

Tentang teknik kepubstakaan, Koentjaraningrat mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Teknik kepubstakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengna bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepubstakaan misalnya koran, majalah-majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1983 : 81)

Dengan teknik kepubstakaan, peneliti berusaha mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data dan informasi berupa teori-teori atau argumen-argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, legger, agenda dan sebagainya. (Suharsini Arikunto, 1986 : 188)

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data masa lampau dan data masa sekarang, sebab bahan- bahan dokumentasi mempunyai arti metodologis yang sangat penting dalam penelitian masyarakat yang mengambil orientasi historis. Data- datanya berasal dari sumber- sumber informasi berupa buku- buku referensi, surat kabar atau majalah dan foto- foto yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif.

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang sangat penting karena data yang sudah diperoleh akan lebih memiliki arti bila telah dianalisis. Kecermatan dalam memilih teknik analisis data deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan tidak berupa angka-angka, akan tetapi data berupa fenomena- fenomena dan kasus- kasus dalam bentuk laporan dan karangan sehingga harus dideskripsikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan- tahapan dalam proses analisis data kualitatif meliputi :

a. Reduksi Data

Yaitu sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sampai akhirnya bias menarik sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan sehingga menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

c. Verifikasi Data

Yaitu menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna- makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya.

REFERENSI

1. Winarno Surachmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metoda dan Teknik*. Tarsito, Bandung, halaman 121 dan 131.
2. Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung, Jakarta, halaman 32-39.
3. Abdurachman Suryomiharjo. *Pembinaan Bahasa dan Masalah Historiografi*. Yayasan *Idayu*, Jakarta, halaman 133.
4. Nugroho Notokusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Indayu Press, Jakarta, halaman 36 dan 212.
5. Mohammad Nasir. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, halaman 63 dan 149.
6. Sutrisno Hadi. 1981. *Metodologi research* : Jilid I. Fajar Agung, Yogyakarta, halaman 260.
7. Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode penelitian masyarakat*. Gramedia, Jakarta, halaman 81.
8. Suharsini Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktek)*. Bina Aksara, Jakarta, halaman 89.
9. Mohammad Ali. 1985. *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Angkasa Bandung, halaman 152-154.

